

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu bidang keterampilan berbahasa yang memegang peranan penting dalam pembelajaran ialah pengajaran menulis. Menulis merupakan salah satu keterampilan dari empat aspek kebahasaan. Selain membaca, berbicara, menyimak, menulis juga memberikan sebuah kontribusi dalam mengaktualisasi diri. Hampir semua kegiatan manusia berkaitan dengan tulis menulis. Menulis dapat melatih kepekaan kita serta dapat menjadi sarana untuk melatih kemampuan mengkomunikasikan ide-ide kita kepada orang lain.

Sesuai dengan moto kurikulum 2013 yang berusaha mengedepankan bahasa Indonesia berada dalam daftar mata pelajaran di sekolah, tetap mengidentikkan pentingnya keberadaan bahasa Indonesia sebagai penghela dan pembawa ilmu pengetahuan. Revolusi pembelajaran bahasa Indonesia itu dimulai dari pembelajaran berbasis teks. Dalam kegiatan pembelajaran berbasis teks tersebut, bahasa Indonesia tidak hanya berorientasi kepada ilmu pengetahuan bahasa, melainkan bahasa Indonesia lebih dominan berfungsi sebagai pembelajaran berbasis teks yang mampu mengimplementasikan diri pada konteks situasi dan kondisi sosial budaya masyarakat khususnya dari kalangan akademis.

Oleh karena itu, pembelajaran berbasis teks dalam pengajaran bahasa menyumbang kontribusi yang luar biasa disebabkan pembelajaran berbasis teks cenderung mengarahkan peserta didik pada pemahaman isi teks, struktur teks dan ciri kebahasaan teks yang berpotensi pada kemampuan menulis teks serta

menerapkan pembelajaran berbasis teks tersebut dalam kehidupan sosial dan akademis. Pada buku siswa kelas VIII, kurikulum 2013, mata pelajaran bahasa Indonesia, ada beberapa jenis teks yang diajarkan kepada siswa diantaranya; teks fabel, teks biografi, teks prosedur, teks diskusi dan teks ulasan. Kelima teks tersebut dapat dikelompokkan dalam teks cerita, teks faktual dan teks tanggapan. Berdasarkan observasi penulis di SMP Negeri 3 Air Putih, Kabupaten Batubara. Ada beberapa masalah yang ditemukan oleh penulis mengenai proses belajarmengajar guru di kelas, diantaranya. *Pertama*. Kurangnya kesiapan guru dalam mengimplemantasi kurikulum 2013 dikarenakan pelatihan mengenai implementasi kurikulum 2013 belum optimal. Berdasarkan jurnal ilmiah yang ditulis Faridah, (2014:10) menjelaskan bahwa;

“Kurikulum 2013 mengharuskan guru berperan optimal dalam pembelajaran. Untuk menyiapkan guru ideal dalam kurikulum 2013 diperlukan pendidikan dan pelatihan khusus. Pada tahun 2014 Pemerintah menargetkan untuk dapat melatih 1,3 juta guru secara bertahap dan bertingkat. Pada kenyataannya baru 283.000 guru yang sudah dilatih menjelang tahun ajaran baru. Guru yang sudah dilatih hanya mencapai 23.3 %. Sedangkan guru yang belum dilatih mencapai 79.7 %”

Data di atas menunjukkan bahwa Pemerintah belum mampu melatih semua guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. *Kedua*. Kurangnya Kompetensi Pedagogik Guru sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Hal ini berdasarkan jurnal penelitian yang ditulis oleh Eka, dkk, (2013: 3) yang berjudul “*Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi*” mengatakan bahwa “Berdasarkan analisis data terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa, besarnya pengaruh tersebut mencapai 43,3 %. Sedangkan guru yang belum mampu

menguasai kompetensi pedagogik hanya berkisar 35.4 % yang berpengaruh pada hasil belajar siswa”

Ketiga, rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks. Berdasarkan skripsi yang ditulis Maria, (2010:2) hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa dalam menulis teks ulasan sebesar 62,25. Angka ini tentunya tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum siswa yang seharusnya meraih nilai sebesar 65.00. *Keempat*, kurangnya perangkat pendukung media pembelajaran di sekolah tersebut seperti; infokus, gambar-gambar, poster, ruang bahasa. Padahal, perangkat media pembelajaran juga berpengaruh terhadap kemampuan anak dalam menulis teks. Hal ini berdasarkan jurnal yang ditulis Adi, (2012:2) melakukan penelitian mengenai *Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media gambar sebesar 65,3. Padahal, sebelum diberi perlakuan nilai rata-rata siswa hanya mencapai 48.8. Data di atas menunjukkan bahwa perangkat media pembelajaran berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks.

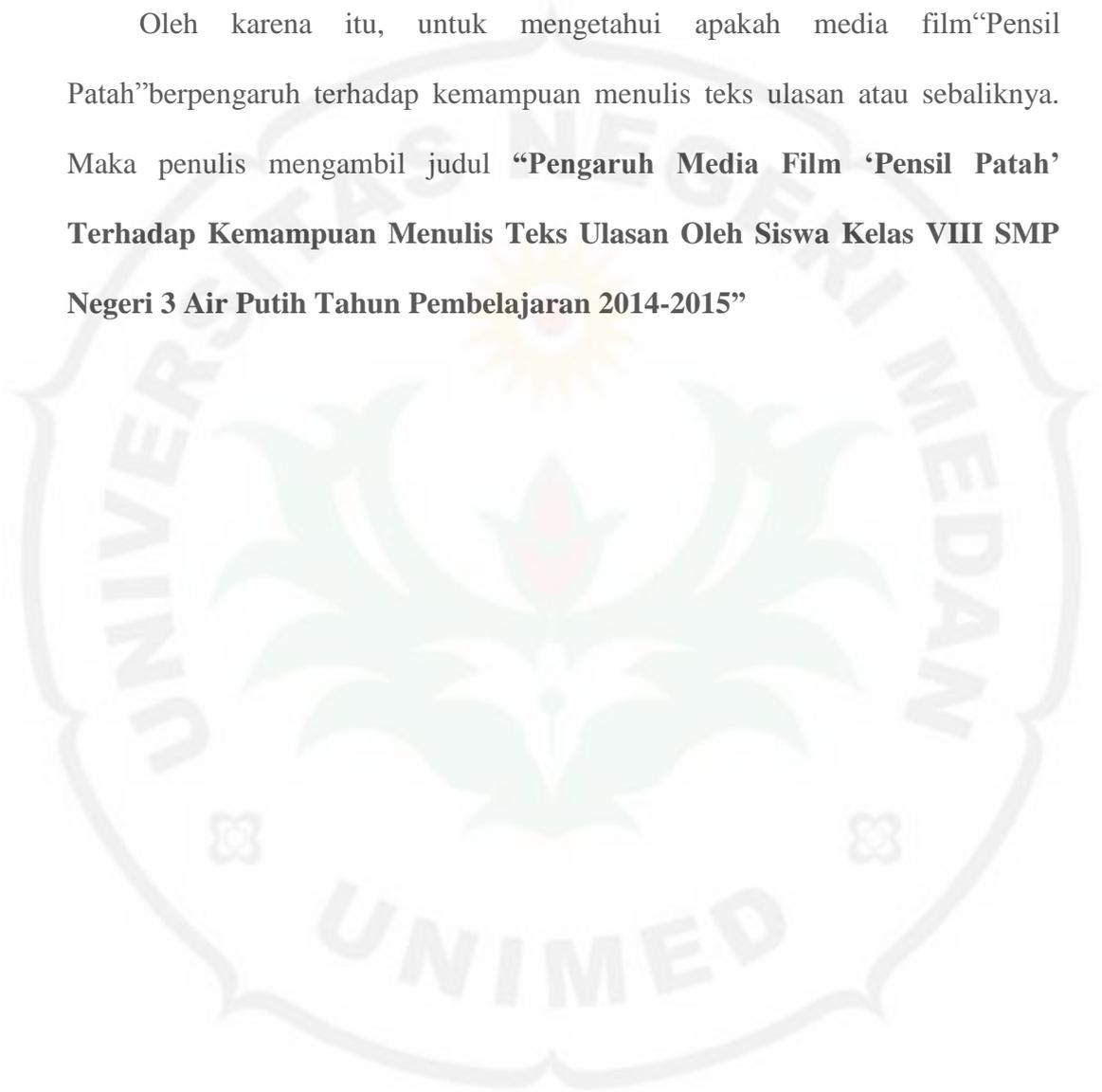
Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran sangat penting dilaksanakan dalam proses belajar mengajar supaya dapat memberikan stimulus/rangsangan kepada siswa termasuk dalam kegiatan pembelajaran teks; baik teks fabel, teks biografi, teks prosedur, teks diskusi dan teks ulasan. Berdasarkan paparan di atas, penulis berpikir untuk menggunakan media dalam pembelajaran yang menarik agar peserta didik mampu menulis teks ulasan.

Oleh karena itu, penulis mencoba mencari solusi dari masalah di atas dengan penggunaan media film “Pensil Patah” sebagai salah satu alternatif dari kegiatan menulis teks ulasan. Pada umumnya, film merupakan salah satu bagian seni yang sangat digemari oleh masyarakat mulai dari kalangan anak-anak sampai orang dewasa.

Mudjiono (2011:126) menyatakan bahwa “Film memiliki nilai seni tersendiri, karena film tercipta sebagai sebuah karya dari tenaga-tenaga kreatif yang profesional di bidangnya. Film sebagai benda seni sebaiknya dinilai dengan secara artistik. Film bukan hanya menyajikan pengalaman yang mengasyikkan, melainkan juga pengalaman hidup sehari-hari yang dirangkum secara menarik, karena film merupakan media penyampaian pesan yang dapat diterima dengan cepat”

Film yang berjudul “Pensil Patah” merupakan film yang menceritakan seorang anak pemulung yang berkeinginan untuk sekolah. Film “Pensil Patah” merupakan film pendek yang mendapat apresiasi besar di masyarakat. Film yang berdurasi 12.00 menit ini telah ditayangkan melalui situs *Youtube* pada 16 Desember 2012 dengan jumlah penonton sebanyak 41.968. Film ini menceritakan seorang anak yang bernama Kaharudin (Udin) yang tinggal di daerah Kampung Banyu. Setiap pagi bekerja sebagai pemulung, tetapi ia berkeinginan untuk sekolah seperti anak-anak seusianya. Film ini memberikan inspirasi kepada anak-anak Indonesia yang putus sekolah bahwa pendidikan merupakan hal yang penting untuk dicapai.

Oleh karena itu, untuk mengetahui apakah media film “Pensil Patah” berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks ulasan atau sebaliknya. Maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Media Film ‘Pensil Patah’ Terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Air Putih Tahun Pembelajaran 2014-2015”**



THE
Character Building
UNIVERSITY

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas yang menjadi ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya kesiapan guru dalam implementasi kurikulum 2013.
2. Kurangnya Kompetensi Pedagogik guru.
3. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks.
4. Kurangnya perangkat pendukung media pembelajaran di sekolah.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas dan melihat meluasnya masalah, maka peneliti membatasi masalah hanya untuk melihat sejauh mana pengaruh media film “Pensil Patah” terhadap kemampuan menulis teks ulasan.

Dalam hal ini, penelitian dilakukan terhadap siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Air Putih, kabupaten Batubara tahun 2014-2015

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis menetapkan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan menulis teks ulasan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Air Putih tahun pembelajaran 2014/2015 sebelum menggunakan media film “Pensil Patah” ?

2. Bagaimana kemampuan menulis teks ulasan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Air Putih tahun pembelajaran 2014/2015 setelah menggunakan media film “Pensil Patah” ?
3. Apakah penggunaan media film “Pensil Patah” berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks ulasan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Air Putih tahun pembelajaran 2014/2015?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan :

1. Untuk memperoleh gambaran kemampuan menulis teks ulasan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Air Putih tahun pembelajaran 2014/2015 sebelum menggunakan media film “Pensil Patah”.
2. Untuk memperoleh gambaran kemampuan menulis teks ulasan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Air Putih tahun pembelajaran 2014/2015 setelah menggunakan media film “Pensil Patah”.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan penggunaan media film “Pensil Patah” terhadap kemampuan menulis teks ulasan oleh siswa SMP Negeri 3 Air Putih tahun pembelajaran 2014/2015.

E. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian ini, maka penelitian ini mempunyai manfaat teoretis dan praktis.

1. Manfaat teoretis

Secara teroretis, penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang

pembelajaran bahasa dan sastra mengenai media pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum 2013. Selain dari pada itu, penelitian ini bermanfaat bagi kalangan akademis dan masyarakat umum yang ingin mengulas suatu karya melalui media film.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru Bahasa Indonesia dalam merencanakan program pembelajaran khususnya dalam pemilihan media pembelajaran. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lain yang dapat dijadikan bahan rujukan untuk diadakannya penelitian yang relevan.